

ABSTRAK

Peran lembaga keuangan syariah seperti Baitul Mal Wat Tamwil sangatlah penting bagi perekonomian di Indonesia. Sebagai lembaga keuangan syariah Baitul Mal Wat Tamwil sangat dibutuhkan oleh para nasabah dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. KSPPS BMT NU Cabang Utama Kabupaten Sumenep merupakan salah satu BMT di Indonesia yang hadir untuk memperdayakan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat kecil dengan menerapkan prinsip syariah yaitu dengan sistem bagi hasil tanpa bunga. KSPPS BMT NU Cabang Utama juga menerapkan sistem promosi untuk meningkatkan dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk yang ada di KSPPS BMT NU Cabang Utama.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh word of mouth dan bagi hasil terhadap keputusan masyarakat menjadi penabung pada produk Tabah di KSPPS BMT NU Cabang Utama Kabupaten Sumenep. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan produk Tabah di KSPPS BMT NU Cabang Utama Kabupaten Sumenep. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel word of mouth dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pengujian SPSS dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel word of mouth dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari hasil uji t yaitu pengujian variabel secara individu (parsial) variabel word of mouth dengan nilai hitung $0,000 < 0,05$ atau juga dengan melihat t hitung $4,016 > t$ tabel $1,660$ berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat. Variabel bagi hasil dengan nilai hitung $0,008 < 0,005$ atau juga dengan melihat nilai t hitung $2,695 > t$ tabel $1,660$ juga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat.

Kata kunci : Word of Mouth, Bagi hasil dan Keputusan.

ABSTRACT

The role of Islamic financial institutions such as Baitul Mal Wat Tamwil is very important for the economy in Indonesia. As a sharia financial institution, Baitul Mal Wat Tamwil is needed by customers in carrying out their daily activities. KSPPS BMT NU Cabang Utama Kabupaten Sumenep Regency is one of the BMTs in Indonesia that is here to empower the community's economy, especially small communities by applying sharia principles, namely with an interest-free profit sharing system. KSPPS BMT NU Cabang Utama also implemented a promotion system to increase and attract public interest to use the products at KSPPS BMT NU Cabang Utama.

Research conducted by researchers aims to determine the effect of word of mouth and profit sharing on people's decisions to become savers on Tabah products in KSPPS BMT NU Cabang Utama Kabupaten Sumenep. The method used in this study uses quantitative methods. Respondents in this study were customers who used Tabah products at KSPPS BMT NU Cabang Utama Kabupaten Sumenep. The data collection techniques used a questionnaire with Likert scale method.

The research result concluded word of mouth and profit sharing had significant effect on people's decisions. This is evidenced by the SPSS test results with significant value of $0.000 < 0.05$, it means word of mouth and profit sharing had significant effect to community decision. Meanwhile, if seen from the results of the t test, it namely individual variabel with a calculated value is $0.000 < 0.05$ or also by looking at t count $4.016 > t$ table 1.660 had significant effect on community decisions. Profit sharing variabel with calculated value is $0.008 < 0.005$ or also by looking at a t-count value is $2.695 > t$ -table 1.660 also had significant effect on community decisions.

Keywords: Word Of Mouth, Profit Sharing dan Decision